

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Bangka.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Bangka. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa semakin berkompetensinya sumber daya manusia yang ditugaskan dalam melakukan pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan maka akan laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas.
2. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Bangka. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi diterapkannya aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dalam

melakukan pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan hasil yang diperoleh, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup pegawai yang bekerja di BPKAD Kabupaten Bangka sehingga hasil penelitian relatif tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan SIMDA sehingga terdapat variabel independen lain yang belum mampu dijelaskan yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan.
3. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner yang mengandung kelemahan yaitu kemungkinan tidak tercerminkan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan responden yang tidak serius dalam mengisi kuesioner sehingga kemungkinan dapat berpotensi bias dan responden bisa mengartikan pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner secara berbeda dari yang dimaksud oleh peneliti.
4. Waktu penyebaran dan pengumpulan kuesioner yang kurang tepat karena dilakukan pada saat pegawai sedang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga tingkat pengembalian kuesioner secara keseluruhan terbilang kecil.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian yaitu tidak hanya terfokus pada satu objek penelitian saja sehingga hasil penelitian lebih bisa mewakili secara keseluruhan atau dapat tergeneralisasi, dan juga agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik serta memberikan gambaran yang lebih riil.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang belum termasuk ke dalam penelitian ini yang diduga mempunyai pengaruh terhadap menciptakan laporan keuangan yang berkualitas agar hasil penelitian dapat terdefinisi lebih sempurna.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan secara tatap muka langsung dengan responden. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar responden lebih memahami pernyataan kuesioner yang diberikan oleh peneliti, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
4. Peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu penelitian yang tepat saat menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner sehingga data yang dibutuhkan dapat akurasi yang tepat agar mudah dalam mengolah dan menganalisis data nantinya.